

REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA

2020



PENGADILAN AGAMA BATULICIN



PENGADILAN AGAMA BATULICIN

SURAT KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN AGAMA BATULICIN

NOMOR : W15-A13/ 45 / OT.01.1 / 1 / 2020

tentang

PENETAPAN REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA PENGADILAN AGAMA BATULICIN

KETUA PENGADILAN AGAMA BATULICIN

Menimbang : 1. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;

2. bahwa dengan berakhirnya masa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2010 – 2014, dan dimulainya Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015 – 2019 maka Pengadilan Agama Batulicin perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor :14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung;

2. Undang - undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman;

3. Undang-undang Nomor :50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor : 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama;

4. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan di Pengadilan;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja;
7. Surat Sekretaris Mahkamah Agung Nomor :
1604/SEK/OT.01.1/11/2019 tentang penyampaian dokumen sakip

Memperhatikan : SK Reviu Penetapan Indikator Kinerja Utama Mahkamah Agung Nomor : 192/KMA/SK/XI/2016 tentang penetapan reviu indikator kinerja utama Mahkamah Agung RI.

Hasil Rapat Tim Reviu Indikator Kinerja Utama Pengadilan Agama Batulicin tanggal 17 Desember 2019 tentang Pembahasan Reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengadilan Agama Batulicin

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN AGAMA BATULICIN TENTANG PENETAPAN REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA PENGADILAN AGAMA BATULICIN

PERTAMA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Pengadilan Agama Batulicin , untuk menetapkan Renstra, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja dan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

- KEDUA : Bahwa dalam melakukan Reviu Indikator Kinerja Utama bertujuan untuk lebih menyelaraskan isu-isu strategis di Lingkungan MA RI dan Pengadilan Agama Batulicin agar tetap memiliki IKU yang valid dan dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja, pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Batulicin
pada tanggal 2 Januari 2020



**REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA
PENGADILAN AGAMA BATULICIN**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel	Percentase Sisa Perkara Perdata Agama yang diselesaikan	<p>Jumlah sisa perkara perdata agama yang diselesaikan</p> <hr/> <p>Jumlah sisa perkara perdata agama yang harus diselesaikan</p>	100%	Ketua PA
		<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sisa perkara Perdata agama adalah perkara perdata agama yang belum selesai pada tahun sebelumnya. input adalah jumlah sisa perkara perdata agama tahun sebelumnya yang harus diselesaikan pada tahun berjalan. output adalah jumlah sisa perkara perdata agama yang diselesaikan pada tahun berjalan. SE KMA nomor 2 tahun 2014 tentang penyelesaian perkara di pengadilan Tingkat Pertama dan Tingkat banding pada 4 (empat) lingkungan Peradilan. 	<p>Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan</p>	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan	
2.		Percentase Perkara Perdata Agama yang diselesaikan Tepat Waktu	<p>Jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu</p> <hr/> <p>Jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan</p>	100%	Ketua PA
		<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Input adalah jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan pada bulan berjalan. Output adalah jumlah perkara perdata agama yang diselesaikan tepat waktu pada bulan berjalan. Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 tahun 2014 tentang penyelesaian perkara di pengadilan tingkat pertama dan tingkat banding pada 4 (empat) lingkungan peradilan. 	<p>Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan</p>	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan	

3.	Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding	<p>Jumlah Perkara Diputus yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Banding</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara Diputus</p>	100%	Ketua PA Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		Catatan :		
		<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan persentase jumlah perkara yang diputus dan tidak mengajukan upaya hukum banding. Input adalah jumlah perkara yang putus dalam jangka waktu triwulan. Output adalah jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding dalam jangka waktu triwulan. Data pada indikator ini diinput dalam jangka waktu triwulan. 		
4.	Persentase Perkara Yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Kasasi	<p>Jumlah Perkara Yang Tidak Diajukan Hukum Kasasi</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara yang Diputus pada tahun berjalan</p>	100%	Ketua PA Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		Catatan :		
		<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan persentase jumlah perkara yang diputus dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Input adalah jumlah perkara yang putus pada tahun berjalan. Output adalah jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi pada tahun berjalan. Data pada indikator ini diinput dalam jangka waktu tahunan. 		
5.	Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali	<p>Persentase Perkara yang Diputus yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara yang Telah Diputus</p>	100%	Ketua PA Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		Catatan :		
		<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan persentase jumlah perkara yang diputus dan tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali. Input adalah jumlah perkara yang putus pada tahun berjalan. Output adalah jumlah perkara yang tidak mengajukan upaya hukum peninjauan kembali pada tahun berjalan. Data pada indikator ini diinput dalam jangka waktu tahunan. 		

6.	Index Kepuasan Pencari Keadilan	Jumlah Responden Pencari Keadilan yang Puas Terhadap Layanan Peradilan Jumlah Responden Pencari Keadilan	Ketua PA 100%	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
7.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Percentase Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para Pihak tepat waktu Catatan : <ul style="list-style-type: none">• Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelempara Pelayanan Publik	Ketua PA 100%	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
8.	Percentase Perkara yang Diselesaikan Melalui Mediasi	Jumlah Salinan Putusan Perkara Perdata yang dikirim kepada Para pihak tepat waktu Catatan : <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Salinan putusan yang dikirim kepada para pihak. Surat Edaran Mahkamah Agung No.01 Tahun 2011 tentang perubahan SE MA No. 02 tentang Penyampaian Salinan dan Petikan Putusan	Ketua PA 100%	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
9.	Percentase Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu	Jumlah Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang Diajukan Secara Lengkap dan Tepat Waktu Catatan : <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Berkas Perkara yang Dimohonkan Banding, Kasasi dan PK	Ketua PA 100%	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

10.	Percentase Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus	<p>Percentase Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang Dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus</p> <hr/> <p>Jumlah Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat yang dapat Diakses Secara Online dalam Waktu 1 Hari Setelah Putus</p> <hr/> <p>Jumlah Putusan Perkara yang Menarik Perhatian Masyarakat</p>	100%	Ketua PA	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
11.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	<p>Percentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara Prodeo yang Diselesaikan</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara Prodeo</p>	100%	Ketua PA	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
12.	Percentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	<p>Percentase Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara yang Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara yang Harus Diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan</p>	100%	Ketua PA	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
13.	Percentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	<p>Percentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)</p> <hr/> <p>Jumlah Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)</p> <hr/> <p>Jumlah Pencari Keadilan Golongan Tertentu</p>	100%	Ketua PA	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
14.	Percentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum	<p>Percentase Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum yang Diselesaikan</p> <hr/> <p>Jumlah Perkara Permohonan (voluntair) Identitas Hukum yang Diajukan</p>	100%	Ketua PA	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

				Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
15. Meningkatnya Kepatuhan terhadap Putusan Pengadilan	Percentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi)	Jumlah Putusan Perkara Perdata yang Ditindak lanjuti (Dieksekusi) <hr/> Jumlah Putusan Perkara Perdata yang sudah BHT dan dimohonkan untuk ditindaklanjuti (Dieksekusi)	100%	Ketua PA

Catatan :

- adalah persentase permohonan eksekusi yang ditindaklanjuti. Input adalah jumlah putusan perkara BHT dan dimohonkan untuk dieksekusi pada bulan berjalan. Output adalah jumlah putusan perkara yang telah dieksekusi pada bulan berjalan. Semakin tinggi persentase permohonan eksekusi yang ditindaklanjuti maka semakin bagus kinerja pengadilan